

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh oleh penulis selama mengikuti Kuliah Kerja Praktik di Radio RRI Atambua, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Radio RRI Atambua merupakan salah satu program yang konsisten dengan menyiarkan apa saja yang terjadi di wilayah Kabupaten Belu provinsi Nusa Tenggara Timur baik dari program 1 maupun program 2 selalu menyiarkan dan menghadirkan narasumber yang kreatif dan berwawasan untuk berbagi informasi kepada seluruh masyarakat Kabupaten Belu khususnya kota Atambua.

Disini, penulis harus pintar dalam hal memparafrase, karena berita yang ditulis ulang oleh penulis harus dirubah terlebih dahulu seperti kalimat yang cenderung formal diubah menjadi kalimat bahasa radio yang gaul dan anak muda banget.

Dalam sepekan Radio RRI Atambua tidak tergantung dengan adanya tema tetapi lebih membahas apa yang sedang terjadi di kota Atambua atau berita yang sedang trending.

Proses produksi berita untuk berita online RRI melewati berbagai tahap yaitu, pemilihan siaran berita, pra-penulisan, penulisan, evaluasi, dan penulisan kembali atau revisi.

4.2 Saran

Saran untuk Radio RRI Atambua antara lain :

Tetap mempertahankan hubungan yang baik dengan pendengar.

Tetap terbuka dan selalu menerima mahasiswa maupun pelajar yang ingin magang di RRI ATAMBUA, dan jangan pernah bosan untuk berbagi pengalaman dengan para mahasiswa maupun pelajar yang sedang mengikuti kegiatan magang.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Nida, (2014) Persuasi Dalam Media Komunikasi Massa, AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam

Masduki. (2001). Jurnalistik Radio. Yogyakarta: LkiS.

Hutami & Asri (2018) freaming media online tribunnews.com terhadap soso perempuan dalam berita video pornografi depok ISSN 2549-0559 (cetak) ISSN 2549-1946 (online) Volume 02 Nomor 01

Sumber Lain :

File RRI Atambua